

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor penting dalam pertumbuhan nasional adalah pertanian. Salah satu sektor pertanian yang dapat tumbuh dengan cepat adalah sub sektor peternakan yang ditopang oleh perkembangan industri peternakan khususnya ayam broiler. Peternakan ayam broiler memiliki banyak potensi di Indonesia karena daging ayam banyak dikonsumsi. Akibatnya, produksi ayam broiler melebihi produksi daging lainnya. Hal ini juga membantu pertumbuhan peternakan ayam broiler di lokasi yang beragam di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tojo Una-Una.

Agribisnis ayam pedaging merupakan salah satu kegiatan usaha yang menarik untuk diteliti pada subsektor peternakan. Ayam pedaging atau biasa dikenal dengan ayam broiler merupakan komoditas peternakan yang menjanjikan karena produksinya yang relatif cepat untuk memenuhi permintaan pasar dibandingkan dengan produk peternakan lainnya. Ayam broiler juga memiliki keunggulan pertumbuhan yang begitu cepat dengan bobot badan berat dalam waktu singkat, konversi pakan rendah, pada usia muda siap dipotong, dan mempunyai daging berserat lunak berkualitas tinggi. Ayam broiler berkembang pesat guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging ayam (Setyawan, Mufid dan Dyah, 2016).

Di Indonesia, daging ayam merupakan daging yang paling digemari karena hampir semua orang menyukainya. Jadi, jika Anda memulai bisnis

dengan ayam broiler, itu akan cukup sukses dan dapat dikembangkan menjadi peluang bisnis yang layak. Usaha ayam broiler ini sebelumnya mengalami kerugian akibat virus flu burung. Karena daging ayam adalah patogen utama flu burung, banyak orang yang enggan makan daging ayam, banyak pengusaha peternakan ayam pedaging ini yang gulung tikar.

Komoditas ayam broiler memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Peningkatan permintaan barang hewani, khususnya daging, didorong oleh meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan, dan tingkat pendidikan masyarakat. Kondisi ini harus dikompensasikan dengan peningkatan pasokan yang setidaknya mendekati keseimbangan permintaan-penawaran (Paly, 2016).

Setiap tahun, permintaan ayam broiler meningkat seiring dengan peningkatan konsumsi masyarakat terhadap ayam broiler. Salah satu faktor yang mendorong banyak orang berinvestasi dalam usaha ayam broiler adalah pola pemeliharaan yang sederhana dan masa pemeliharaan yang singkat jika dibandingkan dengan ayam kampung, terbukti dengan banyaknya usaha peternakan ayam broiler baru di pedesaan.

Peternakan ayam broiler paling baik dilakukan di pedesaan atau di pinggiran kota. Peternakan ayam selain lebih serbaguna dengan lahan yang luas juga sangat baik untuk dijalankan di lokasi yang jauh dari pemukiman warga agar aromanya tidak mengganggu warga. Perkembangan peternakan ayam pedaging berbeda di lokasi pedesaan

dan perkotaan. Tidak banyak pesaing di perkotaan. Berbeda dengan budidaya ayam broiler di pedesaan, persaingan memperebutkan ayam broiler sangat ketat. Namun, bisnis ayam broiler tidak kalah menarik di tengah persaingan saat ini. Karena pangsa pasar yang begitu besar dan permintaan yang begitu tinggi setiap harinya, bisnis modal kecil dengan keuntungan besar ini pun semakin menjanjikan.

Usaha peternakan ayam broiler UD. SAFA yang ada di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una berada pada tahap perkembangan. Usaha peternakan ini sudah dijalankan sejak tahun 2012 dengan modal awal Rp. 500,000,000.00. Modal ini berasal dari modal sendiri dan pinjaman modal dari Perusahaan Jasa Keuangan (Bank). Jumlah awal ternak ayam yang dipelihara sebanyak 800 ekor dengan harga beli bibit ayam sebesar Rp. 8,000,000.00, kemudian pada tahun 2019 populasi ayam bertambah menjadi 2.000 ekor dengan harga bibit sebesar Rp. 20,000,000.00.

Pada awalnya konsumen UD. SAFA berasal dari desanya dan dari desa tetangga. Seiring berjalannya waktu usaha UD. SAFA semakin berkembang, konsumen atau pelanggannya bukan lagi dari desa setempat tetapi dari luar daerah Kabupaten Tojo Una-Una yaitu dari Palu, Poso dan Luwuk. Jumlah ayam yang terjual pada tahun 2018 sampai tahun 2020 rata-rata 700 sampai 800 ekor perbulan dengan harga jual sebesar Rp. 60,000.00 per ekor. Diperkirakan pendapatan UD. SAFA rata-rata Rp. 42,000,000.00 sampai Rp. 48,000,000.00 per bulan. Peternakan ayam

broiler berpotensi mendongkrak keuntungan bagi pemilik usaha karena prosedur dan perputaran modal yang relatif singkat, serta umumnya lebih cepat daripada peternakan yang memakan waktu tiga hingga empat bulan.

Pemilik usaha semakin tertarik untuk membangun usaha ayam broiler akibat perputaran modal yang cepat. Meskipun produksi terus meningkat, ini tidak selalu berarti pendapatan yang lebih tinggi bagi pengusaha. Banyak elemen, seperti modal, biaya operasional, dan sebagainya, menentukan jumlah keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan apakah industri ayam broiler bermakna dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Akibatnya, penting untuk memeriksa berapa banyak keuntungan dan rentabilitas ekonomi yang diberikan kepada bisnis.

Analisis rasio keuangan merupakan pendekatan analisis yang dilakukan UD. SAFA dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan industri ayam broiler. Diperlukan untuk menghitung rasio keuangan yang mencerminkan fitur tertentu untuk melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat ditentukan hanya dengan menggunakan neraca, hanya laporan laba rugi, atau keduanya neraca dan laporan laba rugi. Kehidupan bisnis ayam broiler UD. SAFA sangat terkait dengan rasio rentabilitas. Jika nilai rasionya tinggi, maka industri ayam broiler UD. SAFA menguntungkan dan memiliki situasi keuangan yang sehat. Selanjutnya, rentabilitas dapat digunakan untuk menilai tantangan pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan. Usaha ayam broiler UD. SAFA harus

memutuskan apakah akan menggunakan bantuan modal asing secara kredit atau dana mereka sendiri.

Di Desa Betatua, Kecamatan Tojo, Kabupaten Tojo Una-Una, usaha peternakan ayam broiler UD. SAFA belum memperhatikan tingkat profitabilitas yang baik. Karena usaha ayam broiler UD. SAFA tidak menyimpan catatan keuangan yang memadai, pemanfaatan modal kerja belum seefektif yang seharusnya. Hal ini dapat diamati dalam akun keuangan, yang terus menggunakan catatan non-akuntansi dan hanya mengandalkan pikiran untuk menentukan berapa banyak omset penjualan, pengeluaran, dan laba/rugi yang dihasilkan. Catatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup semua aspek akuntansi, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, dan dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang kredibel.

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisis rentabilitas pada usaha ayam broiler UD. SAFA maka dapat dibuatkan penelitian dengan judul **“Analisis Rentabilitas Usaha Ayam Broiler UD. SAFA di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah yang akan diteliti adalah, **“Bagaimana Rentabilitas Usaha Ayam Broiler UD. SAFA di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Rentabilitas Usaha Ayam Broiler UD. SAFA di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

- 1.4.1. Sebagai bahan informasi bagi Usaha Ayam Broiler UD. SAFA di Desa Betaua Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una yang merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dan memiliki prospek yang baik dalam dunia usaha.
- 1.4.2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan mengkaji masalah yang berkaitan dengan rentabilitas
- 1.4.3. Melengkapi salah satu syarat menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso